

## ABSTRAK

### Hubungan Antara Kadar Zinc Serum Dengan Defisit Neurologis Pada Pasien Stroke Iskemik Menurut Kedokteran Dan Islam

Stroke adalah penyakit pada otak berupa gangguan fungsi syaraf lokal dan/atau global, munculnya mendadak, progresif, dan cepat. Menurut informasi dari Kemenkes RI pada tahun 2012 menunjukkan stroke di Indonesia menempati urutan pertama penyebab kematian dan urutan kedua untuk prevalensi penyakit-penyakit tidak menular. Stroke merupakan penyakit yang sangat berbahaya, bahkan mematikan. Malnutrisi sering ditemui pada kasus stroke akut dan dihubungkan dengan presentasi klinis yang buruk. Pada stroke iskemik kadar serum zinc rendah. *Zinc* merupakan salah satu mikronutrien komponen metaloenzim yang dibutuhkan dalam fungsi sistem syaraf pusat. Secara tidak langsung penurunan zinc dalam serum dapat memperburuk defisit neurologis pada pasien stroke.

Tujuan umum penulisan skripsi ini untuk mengetahui hubungan antara kadar serum zinc dengan defisit neurologis pada stroke iskemik.

Menurut pandangan kedokteran, rendahnya kadar serum zinc dalam tubuh dapat berpengaruh terhadap perburukan defisit neurologis pada pasien stroke. Oleh karena itu pemberian zinc sangat berperan dalam proses penyembuhan setelah terjadi stroke.

Menurut pandangan islam, pemberian zinc boleh diberikan pada pasien stroke iskemik karena zinc itu terdapat pada makanan yang dianjurkan oleh Allah SWT dan halal untuk dikonsumsi.

Ilmu kedokteran dan islam sepakat bahwa penurunan kadar serum zinc dapat memperburuk defisit neurologis pada pasien stroke. Untuk itu dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan halal untuk membantu penyembuhan.

Kata kunci : Stroke iskemik, malnutrisi, defisit neurologis, *zinc*